

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu bangsa yang bernegara, dalam menyelenggarakan kehidupannya seharusnya tidak terlepas dari Ideologi negaranya. Betapa pentingnya sebuah ideologi untuk suatu Negara. Ideologi atau disebut juga dengan filosofi bangsa, ide, aspirasi dan cita-cita Negara, juga sebagai pedoman hidup setiap bangsa dalam bernegara. Ideologi merupakan kumpulan gagasan, ide, keyakinan serta kepercayaan yang bersifat sistematis. Mengarahkan tingkah laku seseorang dalam berbagai bidang kehidupan. Ideologi seharusnya difahami dan dilaksanakan oleh segenap bangsa dijadikan pedoman dalam melangkah kaki, juga dalam menentukan tujuan hidup bangsanya.

Salah satu fungsi penting dari Ideologi adalah membentuk identitas kelompok atau bangsa. Ideologi memiliki kecenderungan untuk “memisahkan” *ingroup* (kita) dari *outgroup* (mereka). Dengan demikian ideologi berfungsi untuk mempersatukan. Apabila kita bandingkan dengan Agama, agama juga berfungsi untuk mempersatukan orang dari berbagai pandangan hidup bahkan dari berbagai ideologi. Sebaliknya ideologi mempersatukan orang dari berbagai agama. Oleh karena itu ideologi juga berfungsi untuk mengatasi berbagai konflik atau ketegangan sosial. Dengan demikian ideologi berfungsi sebagai “*solidarity making*”, dengan mengangkat berbagai perbedaan kedalam tata nilai yang lebih tinggi. Namun jangan disamakan antara Ideologi dan agama karena keduanya berbeda.

Bangsa Indonesia yang menyepakati bahwa Pancasila sebagai ideologi Negara. Itu berarti bangsa Indonesia telah sepakat untuk menjadikan Pancasila sebagai satu-satunya azas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sampailah saatnya bangsa kita untuk betul-betul membudayakan dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi kita itu, yaitu mengamalkan dan membudayakan nilai-nilai Pancasila.

Riyan Rinjani, 2017

KAJIAN TENTANG PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN CIKALONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai-nilai dasar yang terdapat dalam Pancasila merupakan nilai hakiki yang merangkai dalam satu kesatuan yang utuh. sifat keterbukaannya dapat menjadikan Pancasila menjadi suatu ideologi yang kuat, kenyal dan luwes, sehingga menempatkannya pada posisi yang komperatif dan masuk kesetiap lini masyarakat. Hal itu tentunya menjadikan Pancasila sebagai ideologi yang benar-benar ideologi terbaik bagi bangsa Indonesia. Indonesia merupakan Negara kesatuan yang memiliki kekayaan budaya yang melimpah. Beragamnya budaya di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai Negara yang memiliki masyarakat yang berbeda-beda karakter. Namun, Pancasila hadir sebagai ideologi Negara Indonesia untuk menjadi pedoman hidup berbangsa dan bernegara.

Pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila seharusnya dimiliki oleh setiap warganegara. Supaya nilai-nilai pancasila bisa diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sebagai sebuah Ideologi, Pancasila merupakan kesatuan dari nilai-nilai dasar yang harus dijadikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Memahami nilai-nilai Pancasila merupakan suatu keharusan untuk seleruh bangsa Indonesia, karena Pancasila merupakan ideologi yang disepakati oleh Negara Indonesia. Setelah memahami nilai-nilai Pancasila maka bangsa Indonesia akan bisa mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

Setiap warganegara Indonesia hendaknya memahami nilai-nilai dari ideologi Pancasila, baik warga Negara yang berada di perkotaan maupun warganegara yang berada dipedesaan. Meskipun ada warganegara yang tinggal atau menetap di luar negeri sekalipun selama menjadi warganegara Indonesia harus memahami nilai-nilai Pancasila. Pemahaman pancasila sangat penting sekali bagi warganegara. Oleh karena itu, Pemberian pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila oleh pemerintah kepada seluruh warganegara harus merata. baik warganegara yang ada dipedesaan maupun yang berada diperkotaan. Karena, setiap warganegara harus memiliki pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila.

Riyan Rinjani, 2017

KAJIAN TENTANG PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN CIKALONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagai pedoman dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam kenyataannya dewasa ini, ada beberapa fenomena sosial yang menunjukkan kurangnya pengamalan dari nilai-nilai Pancasila. Salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila yang mengakibatkan terjadinya distorsi pengamalan nilai-nilai Pancasila oleh warga Negara Indonesia. ini ditunjukkan oleh adanya konflik-konflik sosial yang terjadi pada masyarakat yang seolah tiada hentinya, bahkan semakin mengarah kepada anarkisme. Korupsi yang merajalela, perang yang bersifat kedaearahan, kepentingan golongan, demokrasi buta, tawuran antar anak bangsa yang semakin marak terjadi tidak hanya diperkotaan saja tetapi dipedesaan juga kerap terjadi tawuran. Ini disebabkan karena mulai melunturnya pengamalan dari nilai-nilai Pancasila. Seolah-olah masyarakat hidup tidak ada suatu dasar norma, tidak ada pedoman hidup yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara.

Keberadaan Pancasila kini seolah hanya sebagai sebuah pengetahuan saja, bahkan masih ada sebagian masyarakat di wilayah yang berada di pelosok Indonesia atau di pedesaan belum mengetahui Pancasila sebagai sebuah Ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia. sehingga menjadikan kurangnya pengamalan nilai-nilai Pancasila oleh masyarakat, ini dibuktikan dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (2013, hlm. 103)

Ketetapan MPR No/V/MPR/2000 tentang pemantapan persatuan dan kesatuan dan Kondisi Bangsa Indonesia saat ini adalah sebagai berikut: (a) Nilai-nilai agama dan budaya dan budaya bangsa tidak dijadikan sumber etika dalam berbangsa dan bernegara oleh sebagian masyarakat hal itu akhirnya melahirkan krisis akhlak dan moral yang berupa ketidak adilan, pelanggaran hukum, dan pelanggaran hak asasi manusia. ... (j) kurangnya pemahaman penghayatan, dan kepercayaan nilai-nilai yang terkandung pada setiap sila Pancasila dan keterkaitannya satu sama lain, untuk kemudian diamalkan secara konsisten disegala lapis dan bidang kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kurangnya pemahaman dan penghayatan terhadap nilai falsafah bangsa merupakan masalah besar bagi sebuah Negara, karena ini merupakan salah satu

Riyan Rinjani, 2017

KAJIAN TENTANG PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN CIKALONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

factor permasalahan yang penulis paparkan diatas. Oleh karena itu, pemahaman penghayatan nilai-nilai Pancasila harus benar-benar menjadi perhatian seluruh elemen bangsa. Agar ideologi bisa berfungsi sebagaimana fungsinya sebagai dasar norma dan pandangan hidup bangsa.

Seperti yang diungkapkan Kaelan (2013, hlm. 60)

Istilah ideologi berasal dari kata “*idea*” yang berarti gagasan, konsep, pengertian dasar, cita-cita dan “*logos*” yang berarti ‘ilmu’. Kata “*idea*” berasal dari bahasa Yunani “*eidos*” yang artinya bentuk. Di samping itu ada kata “*idein*” yang artinya melihat. Maka secara harfiah, ideologi berarti ilmu pengetahuan tentang ide-ide (*the science of ideas*), atau ajaran tentang pengertian-pengertian dasar.

ideologi merupakan sebuah gagasan dan cita-cita dasar mengenai konsepsi berdirinya sebuah negara atas bangsa guna terciptanya masyarakat adil dan makmur oleh karena itu, Pancasila sebagai suatu ideology haruslah difahami dan di amalkan oleh bangsanya yaitu bangsa Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menegaskan bahwa pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia harus benar-benar diperhatikan oleh kita semua. Pemahaman Pancasila seharusnya dimiliki oleh setiap warga Negara. Baik oleh warga Negara yang ada diperkotaan termasuk warga Negara yang berada di Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya sebagai salah satu kecamatan yang ada di Indonesia yang termasuk kedalam wilayah pedesaan. pemahaman Pancasila harus dimiliki oleh setiap warga Negara.

Menurut identifikasi penulis pemahaman pancasila masih kurang di masyarakat Indonesia. baik itu masyarakat yang berada di perkotaan masih ada saja yang belum memahami nilai-nilai Pancasila. Apalagi di wilayah pedesaan yang sistem dan jangkauan pendidikannya tidak jauh lebih baik bila dibandingkan dengan wilayah yang berada di perkotaan. Oleh karena itu penulis ingin meneliti seberapa jauh pemahaman nilai-nilai Pancasila di Masyarakat Indonesia yang berada di wilayah pedesaan.

Riyan Rinjani, 2017

KAJIAN TENTANG PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN CIKALONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah peneliti melakukan observasi dan didapatlah beberapa hasil sebagai berikut :

1. Pengetahuan terhadap nilai-nilai dari Ideologi Pancasila masih kurang di masyarakat pedesaan, karena dari beberapa orang yang penulis wawancara hanya sebagian orang saja yang memiliki pengetahuan tentang ideologi Pancasila.
2. Masih adanya orang yang tidak hafal Pancasila
3. Adanya Kemauan masyarakat untuk mengetahui dan memahami nilai-nilai Pancasila.
4. Dengan sadar mengakui dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana hasil identifikasi data dan fakta yang dilakukan penulis, oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman nilai-nilai Pancasila di masyarakat yang berada di pedesaan sebagai gambaran sejauh mana pemahaman nilai-nilai Pancasila saat ini. Sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara yang harus dimiliki oleh setiap warga Negara. Oleh karena itu peneliti mencoba meneliti pemahaman masyarakat di salah satu kecamatan yang terbilang berada di wilayah pedesaan yaitu di kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Dengan melakukan penelitian Yang Berjudul: **“Kajian Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Cikalong”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada ada dalam peneletian ini sebagai berikut.

1. Pengetahuan sebagian masyarakat terhadap Pancasila sebagai Ideologi Negara masih kurang.
2. Masih ada masyarakat yang tidak hafal Pancasila

Riyan Rinjani, 2017

KAJIAN TENTANG PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN CIKALONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Adanya penyebaran paham radikalisme walau masih dalam skala kecil karena masih dibeberapa wilayah tertentu.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, Penulis membatasi Penelitian pada pemahaman Masyarakat di Kecamatan Cikalong tentang nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi Negara Indonesia. Adapun untuk mengukur pemahaman masyarakat di Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya tentang nilai-nilai pancasila sebagai Ideologi Negara, yaitu melalui wawancara kepada Perangkat Pemerintah di Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya dan sebagian Masyarakat di Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti mengajukan rumusan masalah pokok, yaitu Bagaimana Pemahaman nilai-nilai Pancasila didalam kehidupan masyarakat di salahsatu kecamatan di bagian Selatan Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di Kecamatan Cikalong. Secara umum permasalahan dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana pemahaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan masyarakat di kecamatan Cikalong?”. Agar lebih memudahkan pembahasan hasil penelitian, lebih terarah dan terfokus pada permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa pertanyaan peniliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengakuan masyarakat di Kecamatan Cikalong terhadap Pancasila sebagai Ideologi Negara ?
2. Bagaimana pengetahuan para pemimpin di Kecamatan Cikalong terhadap nilai-nilai Pancasila ?
3. Bagaimana Upaya dari para pemimpin di kecamatan Cikalong untuk mensosialisasikan Pancasila guna memperkuat Ideologi Bangsa ?

Riyan Rinjani, 2017

KAJIAN TENTANG PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN CIKALONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagaimanakah cara pemimpin di Kecamatan Cikalong menjaga warganya dari isu munculnya ideologi yang bertentangan dengan Pancasila ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan dengan rumusan permasalahan, secara umum peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat di Kecamatan Cikalong mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Pancasila sebagai ideologi Negara masih diakui masyarakat di Kecamatan Cikalong.
2. Untuk mengetahui sejauhmana pemahaman para pemimpin di Kecamatan Cikalong terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi Negara.
3. Menyadarkan bangsa Indonesia yang sudah mulai mengesampingkan nilai-nilai ideologi bangsa yaitu Pancasila yang semestinya dijaga dan diamalkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
4. Memperkuat pemahaman bangsa terhadap ideologi Negara, sehingga mampu memilih dan memilah nilai-nilai yang sesuai dan tidak sesuai dengan Nilai Pancasila.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan baru kepada pihak-pihak yang memerlukan.

1. Manfaat Teoritis

Riyan Rinjani, 2017

KAJIAN TENTANG PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN CIKALONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah khasanah kajian Ilmiah tentang pengamalan Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Secara Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi yang baik, khususnya dalam meningkatkan pendidikan masyarakat tentang ideologi yaitu Pancasila sehingga pemahaman merata di masyarakat sehingga masyarakat bisa mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

a. Bagi Subjek Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi subjek penelitian sendiri dapat lebih dikenal lagi oleh khalayak banyak dan diakui keberadaannya.

b. Penulis

Menjadi bekal bagi penulis sebagai calon pendidik sehingga diharapkan proposal ini menjadi awal untuk kajian yang lebih mendalam dimasa yang akan datang.

c. Bagi Negara Indonesia

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pada penguatan ideologi Negara yaitu Pancasila, karena penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi yang berjudul Kajian Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Kecamatan Cikalong terdiri dari lima bab. Masing-masing tiap bab nya terdiri dari beberapa subjudul di antaranya bab satu berupa pendahuluan, bab dua Ihwal nilai-nilai Pancasila dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari, bab tiga berisi metodologi penelitian, bab empat mengenai hasil penelitian dan pembahasan, dan bab lima berupa simpulan dan saran.

Riyan Rinjani, 2017

KAJIAN TENTANG PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN CIKALONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II : Kajian Pustaka

Pada bab ini, kajian Pustaka berisikan teori, konsep, tinjauan umum mengenai Nilai-nilai Pancasila.

3. Bab III: Metode Penelitian

Pada Bab ini penulis menjelaskan pendekatan dan metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, pengujian keabsahan, serta tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian yang penulis teliti.

4. Bab IV : Temuan dan Pembahasan

Pada Bab ini berisikan tentang penyampaian dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V : Simpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

Tidak lupa Peneliti mencantumkan beberapa buku yang dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi ini dalam daftar pustaka. Beberapa dokumentasi penelitian

Riyan Rinjani, 2017

KAJIAN TENTANG PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN CIKALONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dilakukan di Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya juga peneliti cantumkan dalam lampiran.

Riyan Rinjani, 2017

KAJIAN TENTANG PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN CIKALONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu